

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut sering kali terjadi pada penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan-kesalahan yang terjadi disebabkan oleh ketidaksengajaan, kekeliruan, dan sedikit pemahaman tentang cara tulis menulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu guru, siswa, pihak lain, dan penulis untuk meminimalisasi kesalahan berbahasa pada ragam tulis khususnya dalam menulis surat resmi/dinas, karya ilmiah, dan sebagainya.

Sejalan dengan pernyataan di atas intisari dari penelitian ini, yakni kesalahan berbahasa pada surat dinas umumnya terjadi dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, penulisan singkatan, penulisan cetak miring, penggunaan cetak tebal, dan penggunaan diksi yang tidak tepat dan diksi yang tidak efektif. Selain itu, penelitian ini dimanfaatkan sebagai video pembelajaran materi surat dinas di tingkat SMP. Dengan memanfaatkan hasil analisis yang telah diperoleh, lalu dijadikan video pembelajaran yang interaktif. Kemudian, penelitian ini dibenahi dengan bantuan teori EYD edisi 5 dan referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, sehingga menghasilkan analisis yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku saat ini.

Dengan demikian, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah melakukan analisis dan pernyataan penguatan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan diksi pada surat dinas. Kesalahan ejaan ditemukan sebanyak 135 kasus kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari 53 kesalahan penggunaan huruf kapital, 46 kesalahan penggunaan tanda baca, 1 kesalahan singkatan, 20 kesalahan penulisan kata, 11 kesalahan kata harus dicetak miring, 3 kesalahan kata cetak tebal, serta 1 kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kemudian, ditemukan kesalahan diksi berjumlah 17 kasus

kesalahan. Kesalahan-kesalahan diksi tersebut terdiri dari 9 kesalahan pemilihan kata yang tidak tepat dan 8 kesalahan penulisan kalimat tidak efektif.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berkaitan dengan pembinaan bahasa Indonesia di lingkungan instansi pendidikan. Implikasi yang berkaitan dengan pendidikan berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII dalam materi surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan kebahasaan dan isi surat dinas. Tuntutan yang harus dipenuhi mengidentifikasi karakteristik bahasa surat dinas. Tuntutan yang harus dipenuhi adalah bisa menulis surat dinas yang sesuai dengan tujuan, sistematika, dan bahasanya.

C. Saran

Penelitian ini direkomendasikan untuk dikembangkan dan lebih dibahas secara mendalam seperti ditambahkan pembahasan kesalahan berbahasa pada ranah sintaksis. Penambahan ranah sintaksis akan melengkapi tingkatan satuan bahasa yang dianalisis dalam surat dinas keluar SMP Negeri 2 Leuwimunding dan akan menambah tingkat komprehensif dalam pemahamannya. Problematika yang dihadapi pada penelitian ini, yakni kesulitan dalam menemukan dan menyelaraskan data kesalahan yang harus sesuai dengan pedoman kaidah penulisan bahasa Indonesia. Selain itu, berikut ini saran yang akan dikemukakan dan bisa digunakan sebagai masukan.

1. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan kaidah penulisan surat dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan surat dinas, sebab penelitian ini dapat dijadikan instrumen pembelajaran pada materi surat dinas.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya (terbatas) meneliti dua aspek saja, yakni penggunaan ejaan dan diksi dalam penulisan surat dinas. Oleh karena itu, saya sarankan untuk meneliti surat dinas dengan ruang lingkup yang lebih mendalam dan luas.